

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Partai oposisi telah hadir sejak Timor Leste Merestorasi kemerdekaannya pada 20 Mei 2002. Partai politik yang memutuskan untuk menjadi oposisi bukan karena ideologi atau prinsipnya, tetapi karena tidak diajak oleh partai pemenang untuk bergabung dalam pemerintah, hal ini dapat dilihat dari perubahan posisi partai oposisi di paerlamen pada periode pemerintah ke-5 dan ke-8. Partai oposisi diajak untuk membentuk koalisi baru oleh partai penguasa.

Oposisi adalah kelompok kekuatan yang mengontrol dan mengoreksi suatu kebijakan pemerintah yang dianggap keliru dan salah. Baik buruk kondisi yang terjadi perlu dikritisi. Oposisi memperjuangkan persamaan hak dalam masyarakat, berusaha menegakan keadilan, dan memperjuangkan kebebasan masyarakat untuk berserikat, berkumpul, dan menyatakan pendapat. Analisa kebijakan yang ditetapkan oleh pihak yang berkuasa perlu dilakukan terus-menerus. Hal ini sebagai tanggung jawab organisasi, sosial, dan moral dari partai sebagai oposisi.

Oposisi yang menjaga nilai demokrasi untuk tetap sehat yaitu model oposisi loyal. Model ini akan menentang pemerintah jika kebijakannya merugikan rakyat begitupun akan berbalik mendukung kebijakan pemerintah bila kebijakan itu baik dan bermanfaat bagi rakyat. Sebagai kekuatan penyeimbang oposisi memiliki peranan yang penting dalam menjaga dinamika politik, pemerintahan tidak terpeleset pada korupsi, kolusi dan nepotisme serta otoritarisme.

Partai Demokrat sudah tiga kali menjadi oposisi, tetapi belum tampil sebagai oposisi yang betul-betul menngontrol dan mengkritik jalannya pemerintah. Partai Demokrat lebih fokus pada kepentingan di masa yang akan datang melalui deklarasi politiknya ketika berdebat di parlemen soal rakyat. Partai memanfaatkan momen untuk mendukung kebijakan dan program pemerintah yang merupakan kampanye sementara meskipun publik tidak menilai itu karena dibius dengan prinsip bahwa *PD Ba Estado* “PD untuk Negara”

#### **4.2. Saran**

Dari hasil pembahasan maka dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Kepada Ketua, Pengurus, Kader, serta simpatisan Partai Demokrat Timor Leste agar melakukan Oposisi konstruktif demokrasi secara konsisten dan objektif baik di parlemen maupun di luar parlemen terhadap kebijakan pemerintah yang di anggap salah.
2. Kepada Pengurus Partai Demokrat agar mengusung kader yang berintegritas, yang dapat memperjuangkan aspirasi rakyat.
3. Kepada perwakilan Partai Demokrat di parlemen agar mencari dan/atau memunculkan banyak alternatif ketika membahas program dan kebijakan pemerintah. Peran oposisi lebih berfungsi lagi dan ciri khas partai oposisi benar-benar muncul di permukaan politik

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lidya. 2009: Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan Kelebihan Peran terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Auditor (*Penelitian pada Kantor Akuntan Publik yang Bermitra Dengan Kantor Akuntan Publik Big Four di Wilayah DKI Jakarta*) Jurnal Akuntansi Vol.1.
- Asshiddiqie, Jimly. *et.al.* Penyelenggaraan Pemilu Di Dunia. Pertama kali diterbitkan dalam bahasa Indonesia Oleh: Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP RI) Alamat:Jl. MH. Thamrin, No. 14Jakarta Pusat 10350,
- Bedjo Sukarno, “Peran Oposisi sebagai *Cheks and Balance* dalam Sistem Politik Demokrasi di Indonesia”
- Budiardjo, Miriam. 2008 Dasar-Dasar Ilmu Politik. Edisi Revisi, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jl. Palmerah Barat 33–37, Lt. 2–3, Jakarta 10270.
- Cora Elly Noviati. Demokrasi dan Sistem Pemerintahan. Jember Ketua Pusat Kajian Konstitusi
- Effendi Sofian, “*Sistem Pemerintahan Adalah Jati Diri Bangsa*”
- Efriza, “*Eksistensi Partai Politik Dalam Persepsi Publik*”
- Firman, Noor. 2016 “*Oposisi Dalam Kehidupan Demokrasi: “Arti Penting Keberadaan Oposisi Sebagai Bagian Penguatan Demokrasi Di Indonesia*”

<https://tirto.id/referendum-timor-leste-jalan-panjang-kemerdekaan-sebuah-bangsa-bFyB>, di akses pada tanggal 01 April 2020

Isharyanto, 2017. Partai Politik, Ideologi, **dan Kekuasaan**. Penerbit: Cv. Absolute Media Krpyak Kulon Rt 03 No. 100, Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta

Ismail Nurdin & Hartati. 2019 Metodologi penelitian sosial, Penerbit Media Sahabat Cendekia, Pondok Maritim Indah Blok PP-7, Balas Klumprik, Wiyung, Kota Surabaya 60222

Konstitusi Republik Demokratik Timor Leste 20 Mei 2002

Kurniawan. Irvan, 2018. Generasi politik mati rasa, cetakan I, Yogyakarta diandra kreatif 2018

Lipi, 2011. "*Menggugat Politik Parlemen*" Jurnal penelitian Politik Vo1 8 No 1

Lobolo, Muhadum. 215 Partai Politik Dan Sistem Pemilihan Umum Indonesia Teori, Konsep Dan Isu Strategis, penerbitan pada PT Raja Grafindo persada, Jakarta

Madung, Gusti otto. 2011. politik diferensiasi versus politik martabat manusia, Cet. I-Maumere: Penerbit Ledalero,

Muliadi, Anangkota. "*Klasifikasi Sistem Pemerintahan Perspektif Pemerintahan Modern Kekinian*" jurnal ilmu pemerintahan vol.3 no.2

Munawar, Rachman, Budhy. 2019. Karya Lengkap Nurcholish Madjid "*Keislaman, Keindonesian dan kemoderena*" Penerbit Nurcholish Madjid Society (NCMS) Grha STR Lt. 4, Ruang 411 Jl. Ampera Raya 11, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550,

- Muntoha, 2009 “*Demokrasi dan Negara Hukum*” Jurnal hukum no. 3 vol. 16
- Nur Rohim Yunus, 2015 “*Aktualisasi Demokrasi Pancasila Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara*” Sosio Didaktika: Social Science Education Journal, 2 (2),
- Oehring, Otmar. 2006. *Timor Timur Menghadapimasa lalunya*. Lembaga Misi Katolik Internasional missio, Departemen HAM “Kerja Komisi Penerimaan, Kebenaran dan Rekonsiliasi”
- Puspawati, Lenny. 2002. “*Oposisi di Indonesia: Studi Kasus Gerakan Mahasiswa 1998 di Jakarta.*” Tesis S2 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.
- Ringkasan Disertasi. “*Oposisi Dalam Sistem Presidensial: Sepenggal Pengalaman PDI Perjuangan (PDIP) Di Era Pemerintahan SBY-JK*”
- Sahaya, Anggara, 2013. Sistem Politik Indonesia. Cet. I: *Diterbitkan oleh:Cv Pustaka Setia, Jl. Bkr (Lingkar Selatan)*
- Sahaya, Anggara. 2012. Perbandingan Administrasi Negara Cet. I: Bandung Pustaka Setia, Diterbitkan oleh: Cv Pustaka Setia, Jl. Bkr (Lingkar Selatan) No. 162–164.
- Satriawan, M. Iwan dan Lutfi Mustafa. 2015. Risalah Hukum Dan Teori Partai Politik Diterbitkan pertama kali dalam bahasa Indonesia oleh Pusat Kajian Konstitusi dan Peraturan Perundang-Undangan Fakultas Hukum, Universitas Lampung,
- Setiyono, Budi. 2019. Konsep Dan Perbandingan Politik

- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D Penerbit Alfabeta, cv, Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung.
- Surbakti, Ramlan. 1992. Memahami Ilmu Politik. penerbit PT Grasindo, Jl. Palmerah Selatan 22-28, Jakarta 10270.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi keempat (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014),
- Tuswoyo 2016. “*Peran Partai Oposisi Di Parlemen Pasca Pemilu Presiden 2014*”, Jurnal Politik, Vol. 1, No. 2
- Undang-Undang No. 6/2006 Pemilihan untuk Parlemen Nasional (*Lei No. 6/2016 Eleição Parlamentar*)